

PENGEMBANGAN JIWA *ENTREPRENEUR* BAGI GENERASI MUDA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN BERBASIS PARIWISATA PADA REMAJA KARANG TARUNA

Nurlaela, Endang Suhendar, Tiara, Anggi Oktaviani

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI
nurlaela2315@gmail.com, endangunindra@gmail.com, tiaramardi.04@gmail.com, anggi.oktaviani@unindra.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, masyarakat khususnya para generasi muda harus berfikir untuk dapat membuat suatu industri kreatif yang menekankan pada inovasi dan kreasi, sehingga dalam industri kreatif harus dituntut untuk selalu berubah mengikuti perkembangan yang ada. Menjawab tantangan kompetensi dan keterampilan persaingan dalam pengembangan di dunia industri tersebut, Dalam sebuah Desa yang telah mempunyai organisasi karang taruna secara terstruktur dan dapat memberikan wadah untuk pengembangan kreativitas dan penanaman karakter remaja di Desa sangatlah dibutuhkan oleh generasi muda. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan permasalahan diantaranya kurangnya pengembangan jiwa entrepreneur generasi muda sebagai dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukamanis. Kurangnya kesadaran tiap-tiap individu remaja karang taruna untuk melestarikan dan membuat kegiatan-kegiatan berbasis wisata.

Kata Kunci : Jiwa Entrepreneur, Kegiatan Berbasisi Pariwisata, Remaja Karang Taruna.

Abstract

In the era of globalization now, community, especially the younger generation have to think to be able to make a creative industries that emphasize innovation and creativity, so in the creative industries must be required for the ever-changing follow the development of the existing. Challenge competence and skills competition in the development of the world the industry, in a village has had the organization of Coral cadets structured and can provide a container for the development of creativity and planting character teens in the village of it is needed by the younger generation. Based description above, it can be formulated problem problems such as the lack of the development of the soul entrepreneur the younger generation as a basis to improve the welfare of the people in the village sukamanis. Lack of awareness of each individual teen Coral cadets to preserve and make activities based travel.

Keywords: *soul entrepreneurs, event-based tourism, teens Coral youth.*

PENDAHULUAN

Remaja Indonesia merupakan asset penting bagi kehidupan sosial maupun nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan Negara tapi banyak dari masyarakat Indonesia menghabiskan masa muda untuk kesenangan kurang berarti yang dapat membuat masa depan mereka tidak mempunyai arah tujuan hidup dan sulit mendapat

pekerjaan. Saat anak menginjak usia remaja teman-teman dan masyarakat berperan paling banyak dalam proses pembentukan karakter. Karakter yang dapat terbentuk melalui karang taruna diantaranya sikap tanggung jawab, disiplin, kerjasama, kemandirian, dan jiwa wirausaha. Adanya organisasi di dalam masyarakat menjadikan sarana positif untuk pengembangan diri dan pembentukan karakter remaja. Organisasi karang taruna merupakan organisasi yang ada di masyarakat baik itu di kota maupun di pedesaan. Kegiatan-kegiatan dalam karang taruna melibatkan remaja secara langsung sehingga mereka berperan aktif dalam pemecahan masalah yang ada lingkungan sekitar.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Desa yang telah mempunyai organisasi karang taruna secara terstruktur dan dapat memberikan wadah untuk pengembangan kreativitas dan penanaman karakter remaja di Desa sangatlah dibutuhkan oleh generasi muda. Organisasi di Desa ini dapat dijadikan contoh sebagai organisasi yang berhasil memberdayakan remaja khususnya dalam bidang kewirausahaan. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, pariwisata, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Sehingga para remaja yang bergabung dalam karang taruna mempunyai kegiatan-kegiatan yang positif.

Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar. (Thomas W. Zimmerer dalam Daryanto, 2012:5). Sedangkan wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan berlibur atau tujuan lain yang bukan untuk mencari nafkah (Warpani, 2007).

Hunziker and Krapf dalam Vanhofe (2005:2) mengungkapkan: *“tourism as ‘being a sum of relations and phenomena resulting from travel and stay of non residents, in so far a stay does not lead to permanent residence and is not connected with any permanent or temporary earning activity.”* Cohen dalam Pitana dan Gayatri (2005:109) menjabarkan bahwa : dampak sosial ekonomi pariwisata terhadap masyarakat lokal secara garis besar dapat dikategorikan dalam delapan kelompok besar, yaitu:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa.
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat.
3. Dampak terhadap kesempatan kerja.
4. Dampak terhadap harga-harga.
5. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan.
6. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.
7. Dampak terhadap pembangunan umum.
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Berdasarkan uraian diatas, tim pelaksana tertarik untuk melakukan kegiatan yang dapat membantu para remaja karang taruna untuk melihat potensi usaha yang ada karena keberadaan Desa dan mengetahui adanya dampak secara langsung keberadaan Desa terhadap perkembangan pariwisata.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung.
Observasi langsung yaitu: pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi remaja karang taruna dan wilayah di Desa Sukamanis, menentukan materi apa yang diperlukan dalam memberikan pemahaman dari *entrepreneur* dan pengembangan pariwisata. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
2. Work Shop
Memberikan pemahaman dan materi-materi yang berkaitan dengan *entrepreneur* dan pengembangan pariwisata kepada remaja karang taruna di Desa Sukamanis agar mempunyai semangat untuk mengembangkan dan memajukan desa tersebut menjadi desa yang mempunyai potensi dalam hal usaha dan pariwisata.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari mengurus perizinan dan peninjauan daerah mitra yang dilakukan bulan Juni 2018. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari/ tanggal: Minggu, 22 Juli 2018 Pukul: 08.00 – 12.00 WIB. Adapun peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemuda dan pemuda anggota Karang Taruna Desa Sukamanis, Kecamatan Kadudampit, Sukabumi Jawa Barat. Adapun jumlah pesertanya yaitu 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya dengan pihak Kelurahan setempat, presentasi dilaksanakan pada hari minggu, 22 Juli 2018. Presentasi dan pembelajaran dilaksanakan di balai kantor kelurahan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Waktu yang diberikan oleh pihak kelurahan sangat baik, semua remaja karang taruna yang ditunjuk sebagai peserta dikumpulkan diruang tersebut yang digunakan untuk tempat pertemuan, untuk mendengarkan penjelasan dari team pengabdian masyarakat.

Tahap berikutnya adalah penjelasan materi yang disampaikan oleh team abdimas yang bertugas sebagai presentator, adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan tentang *entrepreneur*, (2) menjelaskan manfaat desa sebagai desa wisata (3) menjelaskan peran remaja dalam pengembangan wirausaha dan wisata di daerahnya.

Tahap berikutnya adalah tahap penutup, namun sebelum acara pelatihan ditutup kami memberikan kesempatan kepada para peserta untuk sesi tanya jawab, dan ternyata peserta sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada team abdimas. Setiap pertanyaan dari peserta, team abdimas bisa menjelaskan dengan baik dan melakukan umpan balik juga kepada peserta yang bertanya mengenai puas atau tidaknya jawaban dari team abdimas.

Tiga tahap presentasi telah dilakukan. Presentasi berakhir dan ditutup, mudah-mudahan materi yang diberikan, dapat dimengerti dan menambah wawasan serta pengalaman remaja karangtaruna untuk dapat menjadi modal ilmu pengetahuan sebagai calon wirausaha muda. Sebelum meninggalkan ruang tempat pelatihan, foto bersama

pun dilakukan sebagai bentuk dokumentasi guna melengkapi lampiran pada laporan kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat perlu dan dirasakan manfaatnya karena menambah peningkatan wawasan, pengalaman khususnya bagi remaja karang taruna dan umumnya bagi warga setempat. Adapun simpulan dari kegiatan ini adalah peserta telah memahami bahwa kegiatan berwirausaha dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan *soft-skill* dari para calon dan pelaku usaha, tidak hanya para pelaku Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM), namun juga pengusaha pemula dan para pengusaha yang ingin mengembangkan bisnisnya.

Peserta memahami dengan mempelajari kewirausahaan dan dapat mempraktekannya, diharapkan semakin banyak orang yang menjadi wirausahawan yang mandiri sehingga mampu meningkatkan ekonomi dan taraf hidupnya secara pribadi serta turut serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitarnya.

Dalam menilai kemampuan penyerapan materi yang di pahami oleh para remaja karang taruna, semua kembali kepada kemampuan remaja karang taruna dengan mampu menguasai materi yang diberikan.

Dari simpulan di atas, kami mengajukan saran dan rekomendasi diantaranya pada saat *workshop* kewirausahaan ini, peserta hendaknya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman baru mengenai pengembangan usaha dan menciptakan sebuah desa wisata.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini perlu diintensifkan dengan komunikasi yang baik, agar para peserta remaja karang taruna sebagai generasi harapan desa dan bangsa dapat menyadari dengan adanya pembekalan motivasi, dan ilmu yang diberikan, memiliki kesadaran bahwa mereka mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media.

Gayatri. P. G & Pitana I. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Vanhofe N. (2005). *The Economice of Tourism Destination*. Burlington (US): Elsevier.

Warpani P. S & Warpani P.I (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung : ITB

https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna